**BAB V**

**KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

**5.1 Kesimpulan**

Penelitian Dalam peneltian ini, dapat diketahui apakah adanya pengaruh *enterprise risk management, return on asset, leverage, sales growth, firm size* terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian,pembahasan dan pengkajian pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Variabel *enterprise risk management* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan karena perusahaan hanya menerapkannya pada waktu yang singkat dan praktik ERM membutuhkan waktu yang lama agar dapat mencerminkan kinerja perusahaan (Sayilir & Farhan, 2016).
2. Variabel *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan karena perusahaan dengan *return on equity* yang tinggi cenderung mampu untuk mengolah sumber daya perusahaan dengan baik yang mengakibatkan meningkatnya laba pada nilai perusahaan (Sayilir & Farhan, 2016).
3. Variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Chaghadari dan Chalestori (2011) yang tidak menemukan adanya hubungan antara *leverage* dan kinerja perusahaan. Leverage diharapkan memiliki korelasi negatif dengan kinerja perusahaan dan menurunkan risiko kesulitan keuangan(González, 2013; Opler dan Titman, 1994).
4. Variabel *sales growth* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Safrida (2008) yang menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Variabel *firm size* berpengaruh signifikan postitif terhadap kinerja perusahaan. Hasil uji ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bohren dan Strom (2010), Rashid (2011), Sheikh *et al*. (2011), Bouaziz dan Triki (2012), Gill dan Obradovich (2012), Najjar (2012), Reyna *et al.* (2012), Hamdan *et al*. (2013), Mehrabani dan Dadgar (2013), Rehman dan Shah (2013), Alipour (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.

**5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian, masih jauh dari kata sempurna. Setiap penelitian pasti memiliki berbagai kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan tersebut tidak menjadikan halangan dalam melakukan penelitian ini, namun di harapkan dapat menambah waawasan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat lagi. Berikut ini beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Adanya laporan keuangan perusahaan di BEI yang tidak lengkap sehingga mengakibatkan berkurangnya sampel penelitian.
2. Sampel penelitiannya hanya terbatas pada perusahaan di BEI.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih kurang lengkap.
4. Kurangnya model penelitian terdahulu untuk mendukung variabel-variabel independen lainnya.

**5.3 Rekomendasi Penelitian**

a. Perlunya memperluas jangkauan dalam sampel penelitian berikutnya baik berupa penambahan tahun pengamatan yang sebelumnya hanya 5 tahun menjadi lebih dari 5 tahun serta menjangkau perusahaan di berbagai negara tidak hanya terbatas pada perusahaan di Indonesia saja.

b. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat ditambahkan lagi variabel lainnya, seperti umur perusahaan, *agency cost*, pertumbuhan aset, pertumbuhan aktiva, likuiditas dan sebagainya.

c. Perlunya metode pengukuran yang berbeda untuk setiap variabel pada penelitian berikutnya.